# BAB III

# OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih Universitas Komputer Indonesia yang berlokasi di Jalan Dipatiukur 112 Bandung, tepatnya pada *Office of International Affair* sebagai objek penelitian dengan pertimbangan karena melalui subunit ini organisasi memiliki potensi untuk menciptakan inovasi-inovasi melalui penerapan *knowledge management.*

### 3.1.1. Profil Organisasi

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara resmi berdiri pada hari Selasa, tanggal 8 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 126/D/0/2000.

Awalnya dimulai pada bulan Juli tahun 1994 ketika didirikan Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman, disingkat LPKIG, bertempat di jalan Dipati Ukur 102 Bandung. Dengan 1 ruang kelas berkapasitas 50 orang dan 1 laboratorium komputer dengan 25 unit komputer, Lembaga ini membuka program pendidikan 1 tahun dengan 5 program studi yaitu Ahli Komputer Aplikasi Bisnis, Ahli Komputer Keuangan & Perbankan, Ahli Komputer Akuntansi & Perpajakan, Ahli Komputer Manajemen & Pemasaran dan Sekretaris Eksekutif. Jumlah peserta pendidikan pada tahun pertama ini sebanyak 233 siswa.

Pada tahun kedua, 1995, dibuka jenjang pendidikan 3 tahun untuk memenuhi animo siswa tahun pertama yang ingin memperdalam ilmunya, disamping pemikiran jangka panjang pengembangan institusi. Pada tahun ini juga dibuka program studi baru, meliputi : Ahli Komputer Teknik Informatika, Ahli Komputer Manajemen Informatika dan Sekretaris Eksekutif. Ruang kelas ditambah menjadi 2 buah dan laboratorium komputer menjadi 2 buah dengan jumlah siswa sebanyak 457 orang.

Pada tahun ketiga, 1996, dilakukan penambahan gedung kuliah baru bertempat di jalan Dipati Ukur 116 (gedung FISIP sekarang), sekaligus pemindahan pusat administrasi dan perkantoran. Digedung baru ini dilakukan penambahan 1(satu) Lab. Komputer, 5(lima) Ruang Kuliah, Ruang Dosen dan Ruang Kemahasiswaan. Jumlah siswa dari tahun 1996 hingga tahun 1998 bertambah dari 632 orang menjadi 1184 orang.

Pada tahun kelima, 1998, dimulai pembangunan Kampus baru (Gedung Rektorat /Kampus-1 sekarang) berlantai 6(enam) di jalan Dipati Ukur 114. Pembangunan Kampus baru ini dapat diselesaikan pada bulan Agustus 1999, sehingga pada awal perkuliahan bulan September 1999 telah dapat digunakan.

Mencermati dinamika peserta didik dan pengembangan Institusi kedepan, pada tanggal 24 Desember 1998 dibentuklah Yayasan Science dan Teknologi dan dilanjutkan dengan pengajuan pendirian STIMIK IGI dan STIE IGI ke DIKTI.

Pada bulan Juli 1999 STIE IGI diresmikan dengan keluarnya SK Mendiknas no. 119/D/O/1999 dengan 5 program studi : Akuntansi S1, Manajemen S1, Manajemen Pemasaran D3, Keuangan Perbankan D3 serta Akuntansi D3.

Pada bulan Agustus 1999 STIMIK IGI diresmikan dengan keluarnya SK Mendiknas no. 143/D/O/1999 dengan 5 program studi : Teknik Informatika S1, Manajemen Informatika D3, Teknik Komputer D3, Komputerisasi Akuntansi D3 serta Teknik Informatika D3.

Agar Sistem Pendidikan lebih Efisien, Efektif, Produktif dengan Struktur Organisasi yang lebih baik, enam bulan kemudian dilakukan usulan ke DIKTI untuk melakukan Merger kedua Sekolah Tinggi diatas menjadi Universitas.

Pada hari Selasa, tgl. 8 Agustus 2000 keluarlah SK MENDIKNAS no. 126/D/O/2000 atas Universitas Komputer Indonesia yang disingkat dengan nama UNIKOM.Pada SK tersebut sekaligus diijinkan dibukanya 11 program studi baru : Teknik Komputer S1, Manajemen Informatika S1, Teknik Industri S1, Teknik Arsitektur S1, Perencanaan Wilayah dan Kota S1, Ilmu Hukum S1, Ilmu Komunikasi S1, Ilmu Pemerintahan S1, Desain Interior D3, Desain Komunikasi Visual S1 dan Desain Komunikasi Visual D3.

Sejak berdirinya pada tahun 2000, setiap tahunnya UNIKOM menerima ± 2.000 mahasiswa baru. Terakhir pada tahun 2009 yang lalu diterima sebanyak 3.108 mahasiswa baru. Hingga tahun akademik 2009/2010 terdapat 6 Fakultas dan 23 Program Studi di UNIKOM dengan jumlah mahasiswa sebanyak 15.000 orang

yang berasal dari berbagai pelosok tanah air dan dari luar negeri yang sedang menempuh pendidikan di UNIKOM.

### 3.1.2. Visi

Menjadi Universitas terdepan dibidang Teknologi Informasi & Komputer, berwawasan Global dan menjadi pusat unggulan dibidang ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang mendukung pembangunan nasional serta berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara

### 3.1.3. Misi

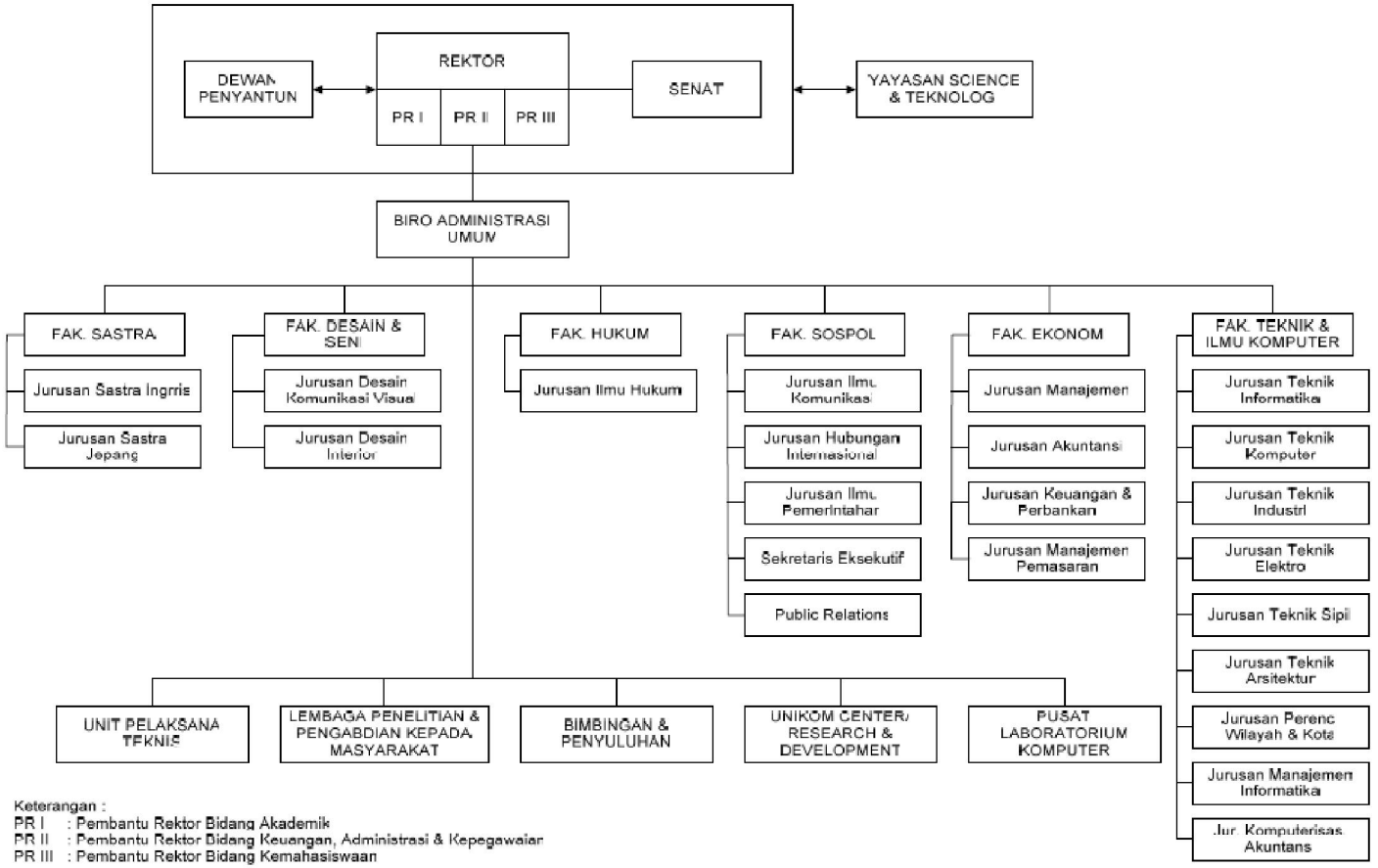
Menyelenggarakan Pendidikan tinggi kearah masyarakat Industri maju dengan sistem pendidikan yang kondusif, tenaga pengajar berkualitas dan program-program studi berbasis pada teknologi informasi & komputer dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, kualitas dan manajemen mutu berdasarkan prinsip *Quality Is Our Tradition*.

### *3.1.4. Goal*

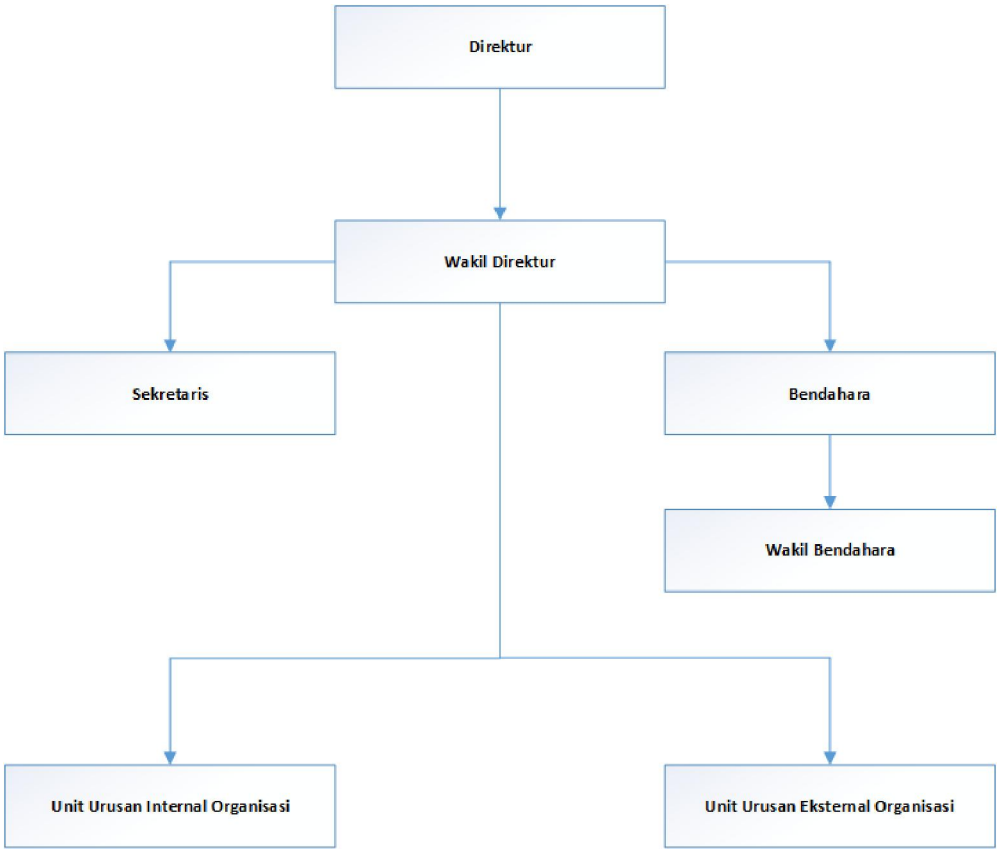
Menghasilkan Ilmuwan dan berpikiran tinggi maju dibidangnya masing-masing, mahir menggunakan teknologi informasi & komputer dalam bekerja serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

### 3.1.5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi UNIKOM dapat dilihat pada gambar 3.1 dan struktur organisasi *Office of International Affair* dapat dilihat pada gambar 3.2.




Gambar 3.1 Struktur Organisasi Universitas Komputer Indonesia




Gambar 3.2 Struktur Organisasi *Office of International Affair*

Adapun *job desk* dari masing-masing jabatan antara lain sebagai berikut :

1. Direktur berkewajiban untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan jalannya OIA UNIKOM dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor.
2. Wakil Direktur bertugas menjalankan fungsi kepala OIA apabila sedang melaksanakan perjalanan ke luar negeri.
3. Sekretaris berkewajiban untuk menyiapkan dokumen surat, perjanjian kerjasama, perjalanan pimpinan, mengelola *email,* telepon, fax untuk kepala OIA UNIKOM serta menerima dan mencatat dokumen masuk, memproses, mengirimkan dan mengarsip dokumen keluar.

4. Bendahara dan Wakil Bendahara berkewajiban untuk mengurus biaya operasional dan pertanggungjawaban keuangan OIA UNIKOM.
5. Koordinator Urusan Internal dan anggota berkewajiban untuk mengkoordinasikan urusan beasiswa, paspor, visa, keuangan, dokumen ke Dikti, Diknas, Setneg, Deplu bagi mahasiswa dan dosen.
6. Koordinator Urusan Eksternal dan anggota berkewajiban mengkoordinasikan admisi mahasiswa internasional, ijin belajar, ijin penelitian, ijin tinggal, ijin kerja, bebas fiskal bagi mahasiswa dan tamu asing.

### 3.1.6. Kerjasama Internasional

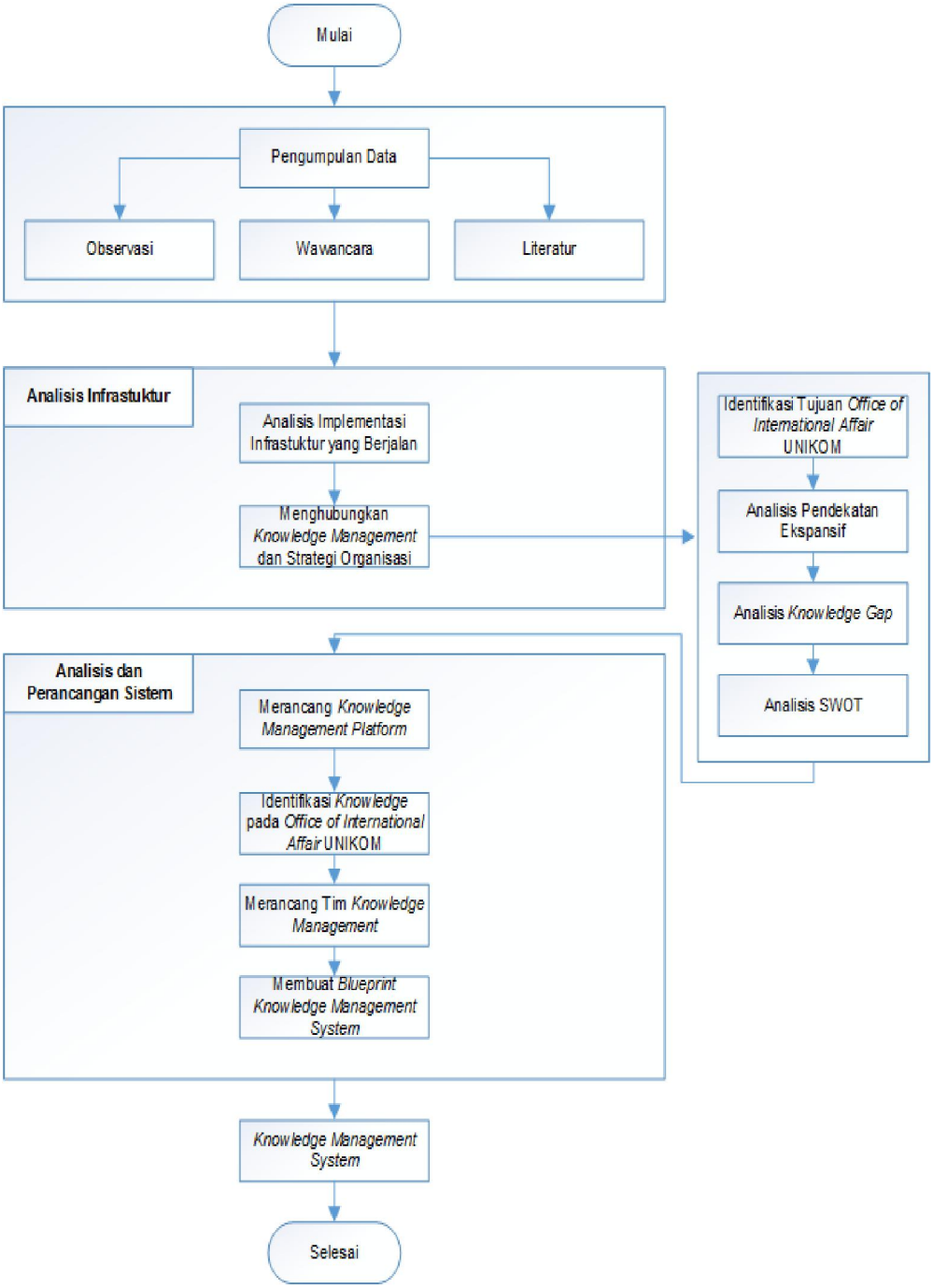
Unikom telah melakukan kerjasama internasional dengan beberapa universitas diantaranya adalah :

1. Multimedia University Malaysia
2. University Utara Malaysia
3. University Kebangsaan Malaysia
4. Youngsan University, Busan, South Korea

## 3.2. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitan berisi tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penyusunan tesis ini. Bagan alur pemikiran dibuat dengan tujuannya agar agar penelitian dilakukan secara sistematis dan terencana sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu merancang model *knowledge management system* dapat

tercapai. Adapun alur metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.3.




Gambar 3.3 Metodologi Penelitian

### 3.2.1 Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai *knowledge management* yang sedang berjalan di UNIKOM, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari sistem yang ada, dan untuk mendapatkan gambaran secara global mengenai kondisi organisasi saat ini. Adapun teknik dari pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi literatur.

#### 3.2.1.1 Tahap *Observasi*

*Observasi* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *observasi* secara langsung yang mana peneliti bertindak sebagai partisipan dengan menjadi bagian dari kerjasama dengan universitas lain diluar negeri dalam hal ini adalah Youngsan university yang berlokasi di Busan, Korea Selatan. Dengan menjadi partisipan secara langsung maka peneliti dapat mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dari program kerjasama tersebut.

#### 3.2.1.2 Tahap Wawancara

Pada tahapan ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait secara langsung dengan program kerjasama ini. Adapun data dan informasi yang dikumpulkan meliputi keadaan infrastruktur saat ini, posisi penggunaan *knowledge* yang ada dalam organisasi serta posisi organisasi dalam peta persaingan dengan pesaing.

#### 3.2.1.3 Tahap Studi Literatur

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui *paper,* buku, jurnal, catatan-catatan yang berkaitan dengan *knowledge management.* Data

merupakan data sekunder yang digunakan untuk mendukung data-data yang diperoleh dari proses observasi dan wawacara.

### 3.2.2 Analisis Infrastuktur

Pada langkah ini dilakukan analisis-analisis terhadap infrastruktur dan strategi bisnis organisasi yang ada dalam *Office of International Affair* UNIKOM.

#### 3.2.2.1 Analisis Implementasi Infrastruktur yang Berjalan

Dalam melakukan analisis ini, peneliti menggunakan model Dilip bhatt (2000) yang mana menganalisis infrastruktur dari *knowledge management* dibagi menjadi 3 bagian yaitu *people, process* dan *technology*. *People* adalah para *knowledge worker* yang berperan dalam *knowledge management* saat ini. *Process* adalah *knowledge Culture* yang sedang berjalan pada *Office of International Affair* UNIKOM. *Technology* adalah pemanfaatan teknologi-teknologi apa saja yang digunakan dalam *knowledge management* saat ini. Dari hasil analisis terhadap *people, process* dan *technology,* maka didapatkanlah keadaan infrastruktur yang sedang berjalan didalam *sub*-organisasi *Office of International Affair* UNIKOM.

#### 3.2.2.2 Menghubungkan *Knowledge Management* dan Strategi Organisasi

Pada langkah ini, peneliti melakukan identifikasi dan analisis terhadap strategi bisnis yang ada pada *Office of International Affair* untuk diselaraskan dengan rancangan *knowledge management* yang diusulkan. Adapun tahapan-tahapannya dibagi kedalam empat hal yaitu :

1. **Identifikasi tujuan *Office of International Affair* UNIKOM**.

   Pada bagian ini peneliti melakukan observasi dan tanya jawab kepada direktur dan wakil direktur dari *Office of International Affair* tentang tujuan dari adanya program kerjasama dibidang akademik tersebut. Dengan mengetahui tujuan tersebut peneliti dapat mengusulkan suatu *knowledge management system* yang sejalan dengan strategi bisnis dari *Office of International Affair* UNIKOM.

2. **Analisis pendekatan ekspansif *knowledge management*.**

   Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana *knowledge* dalam *Office of International Affair* UNIKOM diciptakan. Peneliti menggunakan dua pendekatan, pertama adalah pendekatan ekspansif yaitu pendekatan secara kodefikasi (*explicit knowledge*) dan kedua adalah pendekatan personalisasi (*tacit knowledge*). Melalui proses wawancara peneliti menanyakan beberapa poin tentang bagaimana *knowledge* digunakan dalam organisasi apakah pengelolaan *knowledge*-nya lebih dititiberatkan secara kodifikasi atau secara personalisasi.

3. **Analisis *knowledge gap.***

   Untuk menganalisis *knowledge gap* yang ada pada *Office of International Affair* digunakanlah *Strategic Knowledge Gap* dengan *Zack framework* untuk menjawab empat pertanyaan kunci yaitu :

   1. Apa yang organisasi ketahui?
   2. Apa yang harus diketahui oleh organisasi?
   3. Apa yang organisasi lakukan?

4. Apa yang harus dilakukan organisasi?

Keempat poin tersebut digunakan sebagai *requirement* hal-hal apa saja yang harus ditambahkan kedalam *knowledge management system* yang diusulkan.

**4. Analisis SWOT**

Peneliti melakukan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada pada *Office of International Affair* bila *knowledge management system* yang diusulkan di terapkan dalam organisasi. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan dari organisasi, maka peneliti dapat mengusulkan suatu rancangan *knowledge management system* yang optimal sesuai dengan kemampuan yang organisasi miliki sehingga nantinya sistem yang diusulkan dapat memanfaatkan peluang yang ada dan meminimalisir ancaman yang muncul dari pihak asing ataupun dari pihak organisasi itu sendiri.

### 3.2.3 Analisis dan Perancangan Sistem

Berdasarkan analisis-analisis yang telah diperoleh dari tahapan sebelumnya, maka pada tahapan ini dilakukan analisis dan perancangan *knowledge management system.* Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### 3.2.3.1 Merancang *Knowledge Management Platform*.

Untuk perancangan *platform* di *Office of International Affair* UNIKOM, peneliti melakukan analisis perancangan berdasarkan hasil analisis terhadap infrastruktur yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. *Platform* yang diusulkan dalam rancangan *knowledge management system* disesuaikan dengan

teknologi yang ada pada organisasi dan kemampuan *user* untuk menggunakan sistem. Setelah *platform* dipilih maka peneliti membuat spesifikasi - spesifikasi *minimum* yang dibutuhkan agar organisasi dapat menerapkan rancangan *knowledge management system* diusulkan.

#### 3.2.3.2 Identifikasi *Knowledge Office of International Affair* UNIKOM.

Identifikasi *knowledge* dilakukan untuk mengetahui kebutuhan *knowledge* apa saja yang dibutuhkan oleh *Office of International Affair* UNIKOM sehingga rancangan *knowledge management system* yang diusulkan menjadi optimal. Dari identifikasi aset *knowledge* tersebut maka organisasi dapat mengetahui aset - aset apa saja yang penting untuk dikelola dan aset - aset apa saja yang perlu ditambahkan kedalam sistem. Selain identifikasi aset - aset yang ada maka dilakukan pula identifikasi sejauh mana penggunaan *knowledge* dalam organisasi pada saat ini, dari hasil tersebut dapat diketahui penggunaan *knowledge* yang ada dalam organisasi berada pada tingkatan berapa dan bagaimana posisi organisasi dalam peta persaingan dengan memanfaatkan posisi *knowledge* tersebut.

#### 3.2.3.3 Merancang Tim *Knowledge Management.*

Perancangan tim dilakukan untuk mengidentifikasi dan menyusun para *knowledge worker* yang akan berperan aktif dalam *knowledge management system* yang akan dibangun. Hasil rancangan tim nantinya melibatkan partisipasi dari semua *knowledge worker* yang ada dalam organisasi dan kewenangan setiap anggota tim dalam menggunakan sistem dibatasi sesuai dengan peran yang didapat dalam tim.

#### 3.2.3.4 Membuat *Blueprint Knowledge Management System*.

Setelah dilakukannya analisis terhadap kebutuhan sistem, desain infrastruktur, daftar anggota tim serta identifikasi aset *knowledge*, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah membuat *blueprint knowledge management system* yang disesuaikan dengan aturan Seven *layer* arsitektur *knowledge management.*